

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebutuhan air irigasi untuk area yang akan dilayani sumur pompa Desa Beratwetan sebesar 6,88 m<sup>3</sup>/det.
2. Pada Jaringan Irigasi air terdapat 20 Saluran sekunder, dengan total panjang 6.715 m. Dari 20 saluran sekunder di Air Gohong saluran yang maksimum pada Saluran Sekunder Air 1 (SSA 1), sedangkan yang minimum pada Saluran Sekunder Bangunan Bagi 3 (SSBB 3).

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dari penulis setelah menyelesaikan laporan akhir ini yaitu :

1. Saluran irigasi dengan kemiringan muka tanah asli yang cukup miring dapat diatasi dengan bangunan terjun.
2. Sedapat mungkin perencanaan saluran untuk irigasi mengikuti kemiringan tanah agar selisih pekerjaan tanah galian dan timbunan menjadi kecil.
3. Antara volume pekerjaan dan banyaknya pekerja disesuaikan agar pekerjaan dapat berjalan dengan cepat dan waktu yang digunakan lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. Wildan. 2016 Perencanaan Jaringan Irigasi Air Tanah di Desa Buin Baru Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa dari perhitungan menggunakan Metode Grafis Sichardt. Malang: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Nurirasyida, Aulia. 2017. Perencanaan Jaringan Irigasi Air Tanah di Desa Tegalingga Kecamatan Buleleng Bali. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Wiryan, Agus WP. 2016. Efektivitas Pengelolaan Irigasi Dengan Sumur Pompa Guna Meningkatkan Pola Tanam di Kecamatan Negara Kabupaten Jembarana. Bali: Fakultas Teknik Universitas Udayana.
- Thadeus, Mario. 2014. Perencanaan Jaringan Irigasi Air Tanah Di Desa Kaliakah Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Priyonugroho, Anton. 2014. Analisa Kebutuhan Air Irigasi (Studi Kasus Pada Daerah Irigasi Sungai Air Keban Daerah Kabupaten Empat Lawang). Palembang: Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.